

ABSTRAK

Latar Belakang: Di Indonesia, prevalensi diabetes tipe II terus meningkat. Kepatuhan terhadap obat-obatan adalah komponen penting yang memengaruhi kualitas hidup pasien kontrol kadar gula darah. Namun, sejumlah besar pasien masih belum mengikuti pengobatan secara teratur, yang dapat memicu peningkatan resiko komplikasi serta penurunan mutu kualitas hidup.

Tujuan: Sasaran dari riset ini adalah untuk mengetahui apakah adanya kaitan antara peningkatan mutu kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe II di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan pada Tahun 2025.

Metode: Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan corak cross-sectional. Sebanyak 92 orang responden dijadikan sampel penelitian dengan pendekatan total sampling. Perangkat yang dipakai dalam riset ini mencakup kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) untuk menaksir kadar kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat, serta WHOQOL- BREF buat mengukur mutu hidup pasien. Data yang terhimpun selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *uji chi-square*.

Hasil: Dari penelitian ini terdapat 48, 9% responden memperlihatkan tingkat kepatuhan sedang dalam meminum obat, sementara responden yang mempunyai kualitas hidup tergolong baik terdapat 68,5%. Pasien dengan kepatuhan tinggi terhadap pengobatan cenderung memiliki mutu kualitas hidup yang tergolong lebih baik dibandingkan orang yang kepatuhannya rendah atau sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan dalam meminum obat dengan mutu kualitas hidup ($p=0,000$).

Kesimpulan: Kepatuhan terhadap pengobatan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu kualitas hidup pasien penderita diabetes melitus tipe II. Oleh sebab itu, edukasi yang dilakukan secara terus- menerus serta dukungan dari tenaga kesehatan sangat dibutuhkan untuk mendorong peningkatan kepatuhan pasien.

Kata Kunci: Kepatuhan Pengobatan; Tingkat Kualitas Hidup Diabetes Mellitus Tipe II

ABSTRACT

Background: *In Indonesia, the prevalence of type II diabetes continues to rise. Medication adherence is a crucial component affecting the quality of life of patients who control their blood sugar levels. However, a significant number of patients still do not follow their medication regularly, which can increase the risk of complications and reduce their quality of life.*

Objective: *The aim of this research is to determine whether there is a relationship between improving the quality of life of type II diabetes mellitus patients at Royal Prima General Hospital Medan in 2025.*

Methods: *This study used a quantitative approach with a cross-sectional design. A total of 92 respondents were sampled using a total sampling approach. The instruments used in this research included the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) questionnaire to assess patient adherence to medication, and the WHOQOL-BREF to measure patient quality of life. The collected data were then analyzed using the chi-square test.*

Results: *This study found that 48.9% of respondents showed moderate levels of medication adherence, while 68.5% reported a good quality of life. Patients with high medication adherence tended to have a better quality of life than those with low or moderate adherence. These results indicate a significant relationship between medication adherence and quality of life ($p=0.000$).*

Conclusion: *Treatment adherence plays a crucial role in improving the quality of life of patients with type II diabetes mellitus. Therefore, ongoing education and support from healthcare professionals are essential to encourage increased patient compliance.*

Keywords: *Treatment Compliance; Quality of Life Level; Type II Diabetes Mellitus*